

Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa

Gita Pratiwi^{1✉}, Ajo Sutarjo² & Muhammad Hanif³

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, gitapратиwi@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-2579-8605](https://orcid.org/0000-0003-2579-8605)

²Universitas Pendidikan Indonesia, ajo_upiserang@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-4893-3662](https://orcid.org/0000-0003-4893-3662)

³Universitas Pendidikan Indonesia, muhammadhanif@upi.edu, Orcid ID: [0000-0003-4132-9788](https://orcid.org/0000-0003-4132-9788)

Article Info

History Articles

Received:

Jan 2022

Accepted:

Sep 2023

Published:

Mar 2024

Abstract

The majority of Indonesian people are internet users, this is a concern for teachers to provide direction to students to be wise in using the internet. Utilizing the internet accompanied by student motivation to learn will also obtain high learning outcomes. The aim of this research is to determine the level of connection between the use of the internet as a learning resource and students' learning motivation. This research is a correlation research type with a quantitative approach. The population of this study was 92 fifth grade students at SDN Teluk Pucung V with data collection techniques using questionnaires, documentation studies and literature studies. Validity test using expert judgment as well as instrument item analysis and reliability testing using the alpha formula. The instrument for using the internet as a learning resource has a Cronbach's alpha coefficient of 0.884 and the learning motivation instrument is 0.924. The data analysis technique uses Product Moment correlation analysis. The results of the data obtained are that the use of the internet as a learning resource is in the medium category with 71.7% and learning motivation is also in the medium category at 62%. The coefficient of determination (R Square) was 0.137, the contribution of the use of the internet as a learning resource was 13.7% to learning motivation, while 86.3% was from factors outside the research. The correlation coefficient is 0.370 with a calculated r and table r value of $0.370 > 0.202$ so that the correlation between variables X and Y is in the medium category. The results of this research are that there is a significant relationship between the use of the internet as a learning resource and the learning motivation of class V students at SDN Teluk Pucung V, North Bekasi.

Keywords:

Utilizing Internet, Learning Motivation, Learning Resource

How to cite:

Pratiwi, G., Sutarjo, A., & Hanif, M. (2024). Hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa. *Didaktika*, 4(1), 88-99

Info Artikel

Riwayat Artikel
Dikirim:
Jan 2022
Diterima:
Sep 2023
Diterbitkan:
Mar 2024

Abstrak

Masyarakat Indonesia mayoritas pengguna internet, ini menjadi atensi guru untuk memberikan arahan kepada siswa agar bijak dalam menggunakan internet. Memanfaatkan internet diiringi dengan motivasi belajar siswa akan memperoleh hasil belajar yang tinggi juga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterhubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini berjenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini 92 siswa kelas V SDN Teluk Pucung V dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, studi dokumentasi, dan studi literatur. Uji validitas menggunakan *expert judgement* serta analisis butir instrumen dan uji reliabilitas dengan rumus alpha. Instrumen pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mempunyai koefisien alpha cronbach sebesar 0,884 dan instrumen motivasi belajar yaitu 0,924. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi Product Moment. Hasil data yang diperoleh yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar tergolong kategori sedang dengan 71,7% dan motivasi belajar juga berada dalam kategori sedang sebesar 62%. Hasil koefisien determinasi (R Square) ialah 0,137, kontribusi faktor pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebanyak 13,7% terhadap motivasi belajar, sedangkan 86,3% dari faktor luar penelitian. Besarnya koefisien korelasi ialah 0,370 dengan nilai r hitung dan r tabel $0,370 > 0,202$ sehingga korelasi variabel X dan Y tergolong kategori sedang. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara

Kata Kunci:

Pemanfaatan Internet, Motivasi Belajar, Sumber Belajar

Cara mengutip:

Pratiwi, G., Sutarjo, A., & Hanif, M. (2024). Hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa. *Didaktika*, 4(1), 88-99

PENDAHULUAN

Peningkatan berkala yang perlu dilakukan bersamaan dengan era yang semakin berkembang pada sumber daya manusia dalam memiliki kualitas yang baik agar mampu terus bersaing di masa mendatang. Pembaharuan pendidikan yang dinamis terkoordinasi secara sinergis dan berkesinambungan guna mewujudkan unggul dan tangguh nya sumber daya manusia sesuai kebutuhan zaman (Ratu dalam Nurfalalah, 2020). Persaingan dalam meningkatkan mutu kualitas peserta didik menjadi upaya bagi pendidik agar terciptanya generasi yang mampu bersaing di masa mendatang serta menjadi tujuan dari pembaharuan pendidikan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pesatnya penerapan ilmu dan teknologi pada era globalisasi. Melemahnya proses pembelajaran menjadi konflik di dunia pendidikan. Hal tersebut membutuhkan peran guru untuk mewujudkan tercapainya aktivitas belajar. Apabila guru tidak menerapkan media pembelajaran yang inovatif maka proses pembelajaran akan menjenuhkan dan tidak menumbuhkan motivasi belajar siswa. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan memanfaatkan media sumber belajar yang bervariasi sehingga dapat menarik minat siswa dan mudah didapatkan di dalam internet. Internet difungsikan sebagai sumber belajar guna tingkatkan aspek keterampilan dan pengetahuan (Djamarah & Zain dalam Okmanda, 2017) guna pencapaian tujuan pengajaran yang mampu meningkatkan minat, perhatian, pemahaman agar pengajaran lebih baik, media dapat dimaksimalkan sebagai penyalur informasi. Hal ini juga didasarkan pada pendapat Jamil (dalam Nurfalalah, 2020) menyatakan bahwa yang mampu membantu dan memiliki manfaat bagi siswa guna memperoleh materi pembelajaran serta mempermudah penyelesaian tugas sekolah ialah internet yang dikatakan sebagai salah satu sumber belajar efektif dan inovatif.

Pemanfaatan internet di masyarakat Indonesia cukup tinggi, hal tersebut sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) 2020 survei terakhir pada 2019-2020 menyatakan ada 196,71 juta warga Indonesia sudah terkoneksi dengan internet, dengan total populasi 266, 91 juta orang. Dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, penggunaan internet ini jumlahnya meningkat dari tahun ke tahun. Terlihat hasil survei tersebut, internet sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh penduduk Indonesia. Ini menjadi atensi guru guna memberikan arahan anak didik dalam pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran dengan baik dan bijak. Pemanfaatan internet secara benar disertai motivasi belajar peserta didik yang tinggi maka perolehan hasil belajar pun akan tinggi. Namun sebaliknya, jika pemanfaatan internet tidak di pergunakan dengan baik dan benar maka perolehan hasil belajar pun akan rendah. Tingkat prestasi peserta didik dipengaruhi faktor penting ialah motivasi belajar yang ada pada diri anak itu sendiri.

Berbicara terkait pentingnya motivasi belajar dalam aktivitas belajar mengajar, maka semua pihak yang terhubung dengan bidang pendidikan harus memberikan atensi yang sebaik-baiknya. Dalam hal ini selaras dengan pendapat Sardiman (dalam Yuliana, 2019) yang menyatakan bahwa motivasi menjadi sebuah pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motivasi dapat tumbuh karena timbul keinginan untuk memahami dan mengetahui sesuatu serta memberi bimbingan kepada peserta didik untuk lebih minat belajar dan termotivasi belajar lebih giat. Pendapat yang diuraikan, peneliti tertarik meneliti apakah terdapat hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara.

METODOLOGI

Pendekatan kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan metode *ex-post facto* dan *desain correlational research*. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain maka penelitian ini dikatakan sebagai penelitian korelasional sesuai dengan pendapat Syaodih (dalam Saepul & Bahrudin, 2014). Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas V berjumlah 92 di SDN Teluk Pucung V. Instrumen yang digunakan yaitu angket atau kuesioner yang berisi butir-butir pernyataan untuk dijawab oleh responden selain itu dalam angket ini terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ini ialah angket, studi dokumentasi, dan studi literatur. Angket yang digunakan ialah skala Likert dengan 4 pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan pemberian skor 1=STS, 2=TS, 3=S, 4=STS. Penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS dengan rumus Cronbach's Alpha. Darmawan (2014) menyebutkan apabila koefisien yang didapat $>0,60$, maka instrumen penelitian tersebut reliabel dan menggunakan metode statistik deskriptif, serta inferensial. Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus yang dikemukakan oleh Pearson. Uji asumsi yang digunakan ialah uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan rumus kolmogorof-smirnov dengan taraf signifikan 5%. Pada penelitian ini teknik analisis korelasi menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan pengelompokkan nilai koefisiensi sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Koefisiensi (Bungin, 2009)

Nilai Koefisien	Penjelasan
+ 0,70 – ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 – + 0,59	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 – + 0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0,10 – + 0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,00	Tidak ada hubungan
- 0,01 – - 0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
- 0,10 – - 0,29	Hubungan negatif yang rendah
- 0,30 – - 0,49	Hubungan negatif yang sedang
- 0,50 – - 0,59	Hubungan negatif yang mantap
- 0,70 – - ke bawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

Deskripsi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa

Statistik Deskriptif	Hasil
Mean	65,07
Median	64
Modus	63
Nilai Maksimum	85
Nilai Minimum	47
Standar Deviasi	7,256
Range	38
Variasi	52,655

Selaras data tersebut, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dibedakan menjadi tiga kategori ialah tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 3. Klasifikasi Data Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$M + 1SD \leq X$	Tinggi
2.	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
3.	$X < M - 1SD$	Rendah

Data yang telah disajikan dalam tabel selanjutnya dicari distribusi frekuensinya melalui perhitungan berikut ini.

Tabel 4. Klasifikasi Data Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Kategori	F	%
1.	$X \geq 72,326$	Tinggi	16	17,4%
2.	$57,814 \leq X < 72,326$	Sedang	66	71,7%

Hasil kategori yang telah dianalisis pada tabel berikut, didapatkan tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sebesar 16 responden menunjukkan 17,4% pada kategori tinggi, kategori sedang menunjukkan 71,7% sebanyak 66 responden, dan 10,9% atau 10 responden termasuk dalam kategori rendah. Dapat dikatakan bahwa kategori pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dikatakan kategori sedang. Variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar telah teruji validitasnya yang kemudian dibagi menjadi lima indikator ialah pemahaman serta sikap peserta didik terhadap konsep internet yang dijadikan sumber belajar, ketersediaan internet sebagai sumber belajar, ketepatan fungsi internet sebagai sumber belajar, intensitas peserta didik dalam mengakses informasi dari internet, dan fasilitas-fasilitas yang sering digunakan di internet.

Motivasi Belajar Siswa

Deskripsi motivasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara ditunjukkan tabel berikut.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Statistik Deskriptif	Hasil
Mean	66,34
Median	66
Modus	60
Nilai Maksimum	80
Nilai Minimum	50
Standar Deviasi	6,989
Range	30
Variasi	48,841

Selaras data tersebut, motivasi belajar dibedakan menjadi tiga kategori ialah tinggi, sedang dan rendah lalu dicari distribusi frekuensinya melalui perhitungan berikut ini.

Tabel 6. Klasifikasi Data Motivasi Belajar Siswa

No.	Interval Skor	Kategori	F	%
1.	$X \geq 73,329$	Tinggi	19	20,7%
2.	$59,351 \leq X < 73,329$	Sedang	57	62%
3.	$X < 59,351$	Rendah	16	17,4%
Total			92	100%

Hasil kategori yang telah dianalisis pada tabel berikut, didapatkan tingkat motivasi belajar sebesar 19 responden menunjukkan 20,7% pada kategori tinggi, kategori sedang menunjukkan 62% sebanyak 57 responden, dan 17,4% atau 16 responden termasuk dalam kategori rendah. Dapat dikatakan bahwa kategori motivasi belajar dikatakan kategori sedang. Variabel motivasi belajar telah teruji validitasnya yang kemudian dibagi menjadi lima indikator ialah ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar.

Uji Normalitas

Hasil analisis uji normalitas dengan rumus *kolmogorof-smirnov* sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas One-Sample KoimogorovSmirnov Test

N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.49358698
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.967
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.065
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dengan ketentuan data yang bernilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dikatakan normal dan data yang nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka dikatakan tidak normal. Melihat hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi menggunakan *exact p value* yang diketahui (*Exact Sig. 2-tailed*) $0,065 > 0,05$, maka nilai dikatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Pengujian linearitas jika memiliki nilai signifikan $> 0,05$ dikatakan dua variabel mempunyai hubungan linear.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar* Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar	Between Groups	(Combined)	1596.126	29	55.039	1.198	.271
		Linearity	607.387	1	607.387	13.221	.001
		Deviation from Linearity	988.739	28	35.312	.769	.776
	Within Groups		2848.429	62	45.942		
	Total		4444.554	91			

Melihat hasil uji linearitas tersebut dapat disebutkan nilai signifikansi pada variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa ialah 0,776. Hal ini dapat disimpulkan bahwa antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa memiliki hubungan linear sesuai dengan ketentuan jika nilai signifikan $> 0,05$ dikatakan dua variabel dengan hubungan linear.

Analisis Korelasi

Setelah uji prasyarat sudah dilakukan dan data diketahui memiliki nilai normal dan hubungan yang linear, selanjutnya menganalisis uji hipotesis yang bertujuan mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Pemanfaatan Internet	Motivasi Belajar
Pemanfaatan Internet	Pearson Correlation	1	.370 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	92	92
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.370 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian korelasi *Product Moment* tersebut diketahui nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,370 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Perhitungan hasil uji tersebut dinyatakan kedua variabel antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Teluk Pucung V memiliki hubungan yang signifikan dan positif dilihat dari nilai signifikansi yang menunjukkan (Sig. 2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan pada nilai r hitung diketahui lebih besar dari r tabelnya ialah $0,370 > 0,202$. Selanjutnya nilai tersebut diinterpretasikan dengan tabel pedoman nilai koefisien korelasi menurut Bungin (2009) yang menghasilkan perhitungan sebesar 0,370 menyatakan bahwa korelasi antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara memiliki hubungan positif yang sedang.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil nilai koefisien determinasi (r^2) dilambangkan berupa persen. Dengan pemanfaatan SPSS versi 25, berikut hasil perhitungannya.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
Model	R	R Square		
1	.370 ^a	.137	.127	6.530

a. Predictors: (Constant) X

Dilihat hasil perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa nilai koefisien determinasi pada variabel independen terhadap dependen yaitu 0,137. Hal ini diartikan faktor pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan sumbangan pengaruh sebesar 13,7% terhadap motivasi belajar siswa, selebihnya sebesar 86,3% dipengaruhi dengan faktor lainnya di luar penelitian ini.

Pembahasan Hasil Analisis Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara

Kemajuan teknologi terus berkembang menjadikan system informasi menjadi bagian penting dalam pendidikan serta kompetitif di masa depan menuntut kemajuan teknologi informasi dapat memberikan perubahan pada pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Memanfaatkan teknologi melalui jaringan internet dapat menjadi solusi alternative yang tepat dan sangat diperlukan sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa. Namun, hal tersebut tidak menjadikan internet sebagai salah satu sarana saja. Pemanfaatan internet sebagai sarana sumber belajar juga menjadi salah satu alasan penting agar memunculkan rasa termotivasi pada diri siswa. Rohani & Rahmadi (dalam Sasmita, 2020) menyatakan suatu sumber belajar yang kemungkinan terjadi di luar proses belajar peserta didik ialah teknologi internet guna memberikan keleluasaan dan kemudahan dalam menggali ilmu pengetahuan. Terkait fenomena ini berharap problematika yang terjadi layaknya tenaga kerja terbatas, biaya yang tinggi, terbatasnya waktu belajar dan jarak dapat tersolusikan.

Kelima indikator mengindikasikan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di kalangan kelas V SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara tergolong baik dengan hasil uji sebesar 71,7% dan golongan sangat baik sebesar 17,4%. Kategori baik diartikan siswa mampu memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan cukup baik sehingga kekurangan pemahaman materi yang terjadi saat proses belajar dapat tersolusikan.

Pembahasan Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara

Kualitas belajar siswa merupakan tanda bahwa siswa memiliki motivasi belajar. Motivasi timbul sesuai kemauan anak itu sendiri yang begitu kuat tanpa ada paksaan atau dorongan dari pihak lain (Usman dalam Manizar, 2015). Supriani et al. (2020) menyatakan motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, tidak adanya motivasi maka anak didik tidak akan berhasil dengan maksimal. Hal ini selaras dengan maksud dari motivasi belajar itu sendiri, bahwa motivasi ialah munculnya sikap persistensi dan antusiasme dalam pelaksanaan kegiatan tertentu yang disebabkan adanya sejumlah proses yang sifatnya eksternal atau internal di individu itu sendiri (Gray dalam Yuliani, 2020). Intensitas usaha belajar siswa senantiasa ditentukan oleh motivasi, makin tepat motivasi yang didapat maka semakin baik proses dan hasil belajarnya (Slavin dalam Juliya & Herlambang, 2021). Agar tidak mampu mengakomodasi secara produktif potensi dan motivasi intrinsik siswa maka di dalam proses pembelajaran terkait kognitif, afektif, dan psikomotorik pada pemenuhan keseimbangan tidak hanya berorientasi dengan pencapaian kemampuan secara kognitif semata. Maka dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran sangatlah penting proses belajar guna membangun motivasi dari anak didik agar dapat menyeimbangkan semua aspek diri siswa (Herlambang dalam Juliya & Herlambang, 2021).

Didasarkan variabel motivasi belajar pada penelitian ini, telah teruji validitas dan teridentifikasi menjadi lima indikator motivasi belajar. Indikator tersebut ialah ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar,

berprestasi dalam belajar serta mandiri dalam belajar. Kelima indikator mengindikasikan bahwa motivasi belajar di kalangan kelas V SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara tergolong baik dengan hasil uji sebesar 62% dan golongan sangat baik sebesar 20,7%. Kategori baik diartikan siswa memiliki motivasi dalam mengikuti proses belajar di sekolah dengan cukup baik sehingga pencapaian tujuan belajar akan dapat tercapai, hal ini juga sependapat dengan Emda (2017) yang mengatakan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya motivasi belajar pada dirinya.

Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara

Pada hasil hitung korelasi dengan rumus *Product Moment* antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,370 dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,000 serta r hitung yang lebih besar dari r tabelnya $0,370 > 0,202$. Hal ini diberi kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara dan nilai tersebut diinterpretasikan dengan tabel pedoman nilai koefisien korelasi menyatakan bahwa korelasi antara variabel pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara memiliki hubungan positif yang sedang.

Menurut hasil hitung uji koefisien determinasi menghasilkan nilai sebesar 0,137 hal ini dikatakan bahwa faktor pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan sumbangan pengaruh sebesar 13,7% terhadap motivasi belajar siswa, selebihnya sebesar 86,3% dipengaruhi dengan faktor lainnya. Hasil ini menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar menjadi pengaruh dalam meningkatnya motivasi belajar siswa, hal ini pun selaras dengan pendapat Rianawati (dalam Sahade et al., 2021) menyatakan dalam menumbuhkembangkan motivasi belajar, mandiri belajar serta disiplin terhadap tugas mandiri atau kelompok hal itu terwujud dengan sumber belajar berbasis teknologi seperti internet. Peningkatan kegiatan dalam *take a risk* serta eksplorasi dan eksperimen beragam cara penyelesaian masalah, peningkatan motivasi belajar, hal tersebut dapat ditingkatkan dengan penggunaan media internet dalam proses pembelajaran (Ahmadi dalam Sahade et al., 2021). Ini mengartikan jika pemanfaatan internet sebagai sumber belajar tinggi dan maksimal maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya yaitu seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Arlia & Sumiati (2015) hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat hubungan positif antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Apabila pemanfaatan internet sebagai sumber belajar meningkat maka motivasi belajar siswa juga meningkat. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Saidah Tunnoor (2021) hasil dari penelitian tersebut yaitu adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar melalui internet dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Keramat Mina. Dari kedua penelitian terdahulu, tentu terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian yang dilaksanakan tentu dalam proses penggalan data terdapat perbedaan. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar melalui internet dengan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di kelas V SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara yakni 17,4% termasuk kategori tinggi, 71,7% termasuk kategori sedang, dan 10,9% termasuk kategori rendah. Tingkat motivasi belajar siswa di kelas V SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara yakni 20,7% termasuk kategori tinggi, 62% termasuk kategori sedang, dan 17,49% termasuk kategori rendah. Hasil analisis data menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Teluk Pucung V Bekasi Utara dengan menunjukkan nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,370 dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel $0,370 > 0,202$. Hubungan antar kedua variabel berada di golongan sedang dengan kontribusi sebanyak 13,7% dan 86,3% berasal dari faktor lain, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlia, S., & Sumiati, A. (2015). Hubungan antara pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta. *Econosains*, 13(1), 15-27. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/article/view/582/507>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2020). *Laporan survei internet APJII 2019-2020 (Q2)*. Jakarta: APJII.
- Bungin, B. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 281-294. <https://doi.org/10.61290/gm.v12i1.400>
- Manizar, E. (2015). Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 204-222. <https://doi.org/10.59818/jpi.v4i1.728>
- Nurfalah, S. D. (2020). *Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Sukatani Purwakarta*. (Disertasi Doktor). Universitas Pasundan. <https://repository.unpas.ac.id/48877/>
- Okmanda, P. (2017). *Hubungan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMA Dharmawangsa Medan tahun pembelajaran 2016/2017*. (Disertasi Doktor). Universitas Negeri Medan. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/24369/>
- Sahade, S., Rijal, H. A., & Nur, A. A. (2021). Pengaruh penggunaan media internet terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 3(2), 61-70. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v3i2.98>

- Tunnoor, S. (2021). Hubungan pemanfaatan sumber belajar melalui internet dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Keramat Mina Kabupaten Banjar. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 17(1), 75-80. <https://ojs.uvayabjm.ac.id/index.php/pahlawan/article/view/23/23>
- Saepul, A., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Sasmita, R. S. (2020). pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 99-103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.603>
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1-10. <https://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/90/60>
- Yuliana, D. A. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru di Kelas terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IIS MAN se-Kota Tasikmalaya*. (Disertasi Doktor). Universitas Siliwangi. <http://repositori.unsil.ac.id/618/>
- Yuliani, R. (2020). Peran penting motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam meningkatkan prestasi belajar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3), 1831-1836. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57030>